

**LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

TAHUN AJARAN 2015

DI SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Disusun oleh:

Debby Annisa

12103244054

Pendidikan Luar Biasa

**PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL DAN PKL)**

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU

PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun akademik 2014/2015 Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita :

Nama Mahasiswa : Debby Annisa
NIM : 12103244054
Fakultas /Prodi/Jur : FIP / PLB / PLB

Telah melaksanakan PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Individu PPL / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta dari saudara tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami buat, semoga dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Tin Suharmini, M.Pd
NIP. 19560303 198403 2 001

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Ana Nur Anis, S.Pd



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL / Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL / Magang III. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PPL / Magang III, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Pd. selaku Kepala Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL / Magang III.
4. Tin Suharmini, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL / Magang III.
5. Hartati, S.Pd., MA selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.
6. Ana Nur Anis, S.Pd, selaku koordinator PPL dan Guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami.
7. Sukantri Widodo, S.Pd sebagai Guru Pembimbing kegiatan PPL yang telah membimbing kami.
8. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autisme yang telah membantu selama kegiatan PPL/ Magang III.
9. Kepada teman-teman seperjuangan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

10. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta , September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	2
1. Kondisi Fisik Sekolah	2
2. Kondisi Non Fisik Sekolah	2
B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	7
A. PERSIAPAN	7
B. PELAKSANAAN PPL / MAGANG III	10
1. Kegiatan Non Mengajar	10
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	16
C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI	17
1. Kegiatan Non Mengajar	18
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	24
BAB III PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Oleh :
Debby Annisa (12103244054)
PLB/FIP/UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 11 mahasiswa yang semuanya berasal dari program pendidikan luar biasa. Selama kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing disatu kelas sebanyak 4 kali pertemuan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Selama PPL / Magang III, terdapat beberapa kemajuan yang dialami siswa setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing. Selain itu juga mahasiswa melakukan penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : *Praktek Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Siswa*

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL / Magang III berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL / Magang III yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL / Magang III oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Fisik Sekolah

Pada awal berdirinya, sekolah ini adalah sebuah lembaga bimbingan pada tahun 1999. Diakhir tahun 1999 Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta pertama kali menempati bangunan di Juru Genthong, Gedong Kuning, Yogyakarta. Tahun 2008 pindah ke Jl. Garuda no. 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, dengan menempati gedung SD yang sudah *regrouping*. Pada pertengahan tahun 2014 pindah ke Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul yang memiliki tempat yang lebih luas sehingga diharapkan lebih kondusif dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi dan siang. Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, terdiri dari 3 ruang kelas, ruang tamu, ruang terapi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang makan dan dapur, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olahraga, dan mushola.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Saat ini Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta mempunyai peserta didik lebih dari 48 siswa. Kemampuan siswa yang memiliki IQ di atas rata-rata sekitar 25 % dan selebihnya memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebar dari jenjang pendidikan Pra TK sampai SMALB. Di balik kekurangan mereka, siswa-siswa sekolah khusus bina Anggita ini juga telah banyak meraih prestasi. Bahkan pada hari Siswa Berkebutuhan Khusus tahun 2014, siswa- siswa Sekolah Bina Anggita berkesempatan untuk tampil di Televisi Republik Indonesia untuk bermain

karawitan. Kemampuan siswa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di dukung dengan dukungan guru yang selalu memotivasi dan memacu prestasi siswa serta selalu berupaya bekerjasama dengan orang tua demi kemajuan siswa.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, berjumlah 24 orang yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga di bantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar siswa luar biasa seperti autis, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita ini dimulai dari jam 07.30 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi 3 sesi yakni pagi, siang dan sore. Waktu setiap sesi di bagi sebagai berikut:

Sesi pagi	:	Jam 07.30-11.30
Sesi siang	:	Jam 12.00-14.00
Sesi sore	:	Jam 14.00-16.00

Sekolah melakukan bimbingan belajar bagi siswanya sesuai dengan kebutuhan siswa. Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, seminggu sekali dilakukan koordinasi yang dilakssiswaan pada hari

sabtu. Koordinasi ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari masing-masing guru kelas mengenai perkembangan siswa.

d. Interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya siswa dan orang tua. Antara guru dan orang tua siswa juga telah terjalin kerjasama untuk kemajuan potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi hubungan yang terjalin menjadi lebih baik. Dengan cara yang demikian ini di harapkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia dapat meningkat.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilakssiswaan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu melukis, menari, karawitan, membuat keterampilan, musik, serta budi daya jamur yang dilakssiswaan mengikuti jadwal pembelajaran.

f. Program kerja

Di sekolah ini terdapat 5 jenjang mulai dari Pra TK- TK (Terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) –SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) –SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: Melatih kemampuan bina diri siswa siswa-

siswa diajarkan toilet training dan cara menggosok gigi dengan baik, drum band, membuat kerajinan tangan, karawitan, musik, berenang, melukis, membatik, *body massage* dan *oral facial*, *cooking Class* (memasak), pertukangan, *outing* dan *outbond*. Selain itu bagi siswa-siswa kelas besar (kelas 3 SD-SMA) diajarkan keterampilan dalam lingkup pertanian dengan mengembangkan tanaman jamur mulai dari merawat bibit jamur hingga masa panen. Pembuatan telur asin dari mulai memendam telur menggunakan bata hingga masa penjualan telur asin. Sebelum memulai pelajaran biasanya diadakan senam pagi dilanjutkan dengan pagi ceria atau membaca iqro. Serta diberikannya terapi untuk siswa autis seperti terapi bermain, perilaku, sosial, perkembangan. Sistem pembelajaran di Bina Anggita berpacu pada perbaikan perilaku siswa terlebih dahulu memperbaiki perilaku siswa untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan siswa dan masing-masing siswa akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autis bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru dua murid atau dua murid dua guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi kelakuannya dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang

III. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilakssiswaan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL / Magang III yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PPL / Magang III yang dilakukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 dari bulan Februari-Mei 2015.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta diklat pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang *ekuivalen* dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL / Magang III.

Persiapan program PPL / Magang III dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para praktikan lebih mengetahui kondisi Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melakssiswaan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan koordinator PPL / Magang III sekolah yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.

5. Membuat Rancangan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Pembuatan rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah saat ini.
6. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

 - a. Identifikasi
Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester
 - b. Alokasi waktu
Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.
 - c. Kompetensi Inti
Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.
 - d. Kompetensi Dasar
Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.
 - e. Indikator Keberhasilan
Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.
 - f. Tujuan Pembelajaran
Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.
 - g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j. Sumber bahan dan Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

k. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilakssiswaan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

7. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
8. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
9. Melakukan praktek mengajar
10. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mangajar dalam praktik yang dilakukan.

11. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.
12. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

B. Pelaksanaan PPL / Magang III

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung yaitu diantaranya:

Kegiatan Non Mengajar

1. Penataan Buku Perpustakaan

Kegiatan penataan buku perpustakaan bertujuan untuk menata buku-buku yang sudah ada diperpustakaan sekolah berdasarkan klasifikasi buku agar lebih rapi dan mudah dicari. Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015, dan dilakssiswaan setiap hari kecuali hari Jumat selama empat minggu dari 18 Agustus – 12 September 2015 setelah pembelajaran usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30. Kegiatan dilakukan di Ruang Perpustakaan Sekolah dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku

2. Jumat Bersih

Jumat Bersih merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan semua lingkungan yang ada di sekitar sekolah baik kelas, taman, maupun halaman sekolah. Kegiatan ini dilakssiswaan Jum'at, 14 Agustus 2015, Jum'at, 28 Agustus 2015, serta Jum'at 4 September 2015 selama 1 jam dari pukul 08.00 – 09.00. Kegiatan ini

diikuti oleh seluruh warga sekolah yang terdiri dari siswa, guru, karyawan serta seluruh mahasiswa PPL / Magang III bersama-sama bergotong royong membersihkan seluruh lingkungan sekolah. Selain untuk membersihkan lingkungan sekolah, kegiatan ini juga bertujuan agar seluruh warga sekolah memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekolah, tentang arti dari kebersihan bagi dirinya sendirinya dan semua warga yang ada di lingkungan sekolah.

3. Game Show Kemerdekaan

Game Show Kemerdekaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilaksanakan pada Kamis, 15 Agustus 2015 di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 – 12.00 berupa lomba-lomba yang diikuti oleh seluruh siswa. Perlombaan yang diadakan antara lain: lomba balap karung, mengambil bendera, makan kerupuk, lomba balap lari dengan balon berpasangan guru, lomba pecah balon air, lomba memasukan paku ke dalam botol, lomba mengambil belut, serta lomba mengambil koin.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 30 menit dari pukul 07.00 – 07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari

beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya.

5. Pendampingan Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dilakukan secara rutin setiap hari senin dan hari kemerdekaan RI 17 Agustus. Kegiatan dilakssiswaan di halaman sekolah diikuti oleh seluruh warga sekolah. Yang menjadi petugas upacara adalah siswa kelas besar dan diikuti oleh peserta upacara siswa kelas kecil. Kepala sekolah dan guru secara bergantian bertugas menjadi pembina upacara. Kegiatan diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, pembacaan teks pancasila oleh pembina upacara yang diikuti seluruh peserta upacara, amanat pembina pembacaan UUD 1945, menyanyikan lagu nasional, berdoa dan penutup. Selain upacara hari senin yang dilakukan secara rutin, sekolah juga menyelenggarakan upacara pada memperingati hari kemerdekaan RI yang ke 70 pada hari Selasa, 18 Agustus 2015 dan upacara Keistimewaan DIY pada hari Senin, 31 Agustus 2015.

6. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan merupakan kegiatan ekstrakurikuler dari program sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autime Bina Anggita. Kegiatan ini dilakukan di Ruang Karawitan setiap hari Selasa, dimulai dari pukul 08.00 – 09.00. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita beserta beberapa guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Hanya siswa kelas besar yang diwajibkan memainkan alat. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan dini kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah.

7. Pendampingan Menyanyi

Menyanyi ini dilakssiswaan dua sesi pada setiap hari Kamis. Sesi pertama dilakssiswaan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilakssiswaan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas.

Sesi Pertama

Menyanyi pada sesi pertama dilakssiswaan di Ruang Mango selama 1 jam dari pukul 09.30-10.30 WIB. Sekitar 9 siswa kelas kecil mengikuti program khusus menyanyi pada sesi ini. Adapun lagu yang biasa dinyanyikan di antaranya:

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| a. Ambilkan bulan, Bu! | h. Bintang kejora |
| b. Kasih Ibu | i. Garuda Pancasila |
| c. Pagiku cerahku | j. Indonesia Tanah Air Beta |
| d. Tik tik tik, bunyi hujan | k. Satu- satu |
| e. Burung kakak tua | l. Naik delman |
| f. Pelangi | |
| g. Bintang Kecil | |

Lagu-lagu di atas merupakan lagu yang cukup sering dinyanyikan oleh para siswa. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ.

Sesi kedua

Sesi ini dilakssiswaan di Ruang Avocado selama satu jam dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”.

8. Pendampingan Menari

Program ini dilakssiswaan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autistik di sekolah pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilakssiswaan pada hari Kamis, Adapun waktu pelaksanaan telah

ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Untuk kelas kecil waktu pelaksanaan dimulai pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam istirahat. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah murid kategori kelas kecil dan murid kategori kelas besar. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL / Magang III UNY 2015 sebanyak 9 orang. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Kemudian untuk kelas besar, waktu pelaksanaan di mulai pukul 10.40 sampai 11.10. kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL / Magang III UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul.

9. Pendampingan Jalan Sehat dan Renang

Pendampingan jalan sehat dan renang dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-09.30 pada minggu pertama tanggal 14 Agustus 2015, minggu ketiga pada tanggal 28 Agustus 2015, dan minggu keempat pada tanggal 4 September 2015 . Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.30-11.30 pada minggu kedua tanggal 21 Agustus 2015 dan minggu kelima pada tanggal 11 Agustus 2015. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Pemanasan dilakukan

agar pada saat renang siswa tidak mengalami kram. Setelah pemanasan, siswa-siswa berenang di kolam sesuai dengan umur. Siswa-siswa yang berusia 0-12 berenang di kolam kedalaman 1-2 meter dan bagi siswa yang belum bisa berenang menggunakan pelampung untuk keamanan. Siswa-siswa yang berusia 12 tahun keatas berenang di kolam kedalaman 2-7 meter. Tujuan kegiatan renang selain olahraga adalah untuk memperkenalkan siswa pada dunia air dan sebagai terapi.

10. Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band

Kegiatan Sensori Integrasi yang dilakukan oleh Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu berupa *Brain Gym*. Kegiatan *Brain Gym* bertujuan untuk meningkatkan koordinasi otak yakni komunikasi otak kanan dengan otak kiri. Koordinasi ini berguna untuk meningkatkan efisiensi dari informasi sensorik yang paling berguna bagi siswa autistik, membantu otak dan tubuh bekerja lebih efektif secara bersama-sama, serta meningkatkan kecerdasan siswa. Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu 15 Agustus 2015, Sabtu 29 Agustus 2015 dari pukul 08.00 – 10.00 di Ruang Pineapple. Kegiatan diisi dengan melakukan gerakan-gerakan brain gym. Gerakan brain gym yang dilakukan yaitu:

- a. Gerakan silang
- b. Gerakan pinggul
- c. Menguap benergi
- d. Tombolimbang
- e. Tombol bumi
- f. Kait relaks.

Senam *Brain Gym* dipimpin oleh guru yaitu Bu Kus, Pak Karno dan Pak Bayu. Senam *Brain Gym* dilakukan oleh seluruh siswa Sekolah Khusus Autisme didampingi oleh guru masing-masing dan seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2015.

Kegiatan drum band dilaksanakan pada hari sabtu dengan diikuti semua kelas. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan terapi musik bagi siswa autis dengan tujuan mengunggah konsentrasi siswa. Pada tahap dasar siswa dikenalkan pada suara / nada, misalnya ketukan atau bunyi-bunyian alat musik seperti drum. Pada tahap selanjutnya diberikan alat musik yang beralur. Pelaksanaan kegiatan drum band ini dilakssiswaan pada jam 07.30 sampai jam istirahat yaitu jam 09.15. setiap siswa mencoba memegang alat musik secara bergantian. Kegiatan drum band dilatih oleh salah satu guru di Bina Anggita yaitu pak Bayu. Setiap mahasiswa memegang satu siswa yang tugasnya mendampingi siswa dalam bermain drum band. Selain itu siswa-siswa belajar drum band dengan membawakan lagu Ibu Kita Kartini dan Manuk Dadali.

Kegiatan Mengajar Terbimbing

Selain kegiatan non mengajar, mahasiswa PPL / Magang III UNY juga melakukan kegiatan mengajar terbimbing. Adapun pelaksanaan kegiatan mengajar terbimbing yang telah dilakukan antara lain :

1. Pertemuan 1

Hari / Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Kelas : II SDLB

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, SBdP

Tema : Diriku

Sub Tema : Tubuhku

Materi : Mengidentifikasi anggota tubuh dan menyanyikan dan mengikuti gerakan lagu tentang anggota tubuh

Alokasi Waktu : 3 x 30 menit

2. Pertemuan 2

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : II SDLB

Mata Pelajaran : PKN, Matematika, SBdP

Tema : Diriku
Sub Tema : Kegiatanku
Materi : Melakukan perintah sesuai instruksi yang diberikan (kepatuhan), mengenal angka 1-10, meronce manik-manik
Alokasi Waktu : 3 x 30 menit

3. Pertemuan 3

Hari / Tanggal : Rabu, 2 September 2015
Kelas : II SDLB
Mata Pelajaran : PKN, Bahasa Indonesia, SBdP
Tema : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku
Sub Tema : Hewan di Sekitarku
Materi : Melakukan kegiatan di kelas dengan baik, menunjuk gambar hewan yang ada pada gambar, menirukan suara hewan tertentu sesuai instruksi, menempel potongan kertas pada gambar, menyanyikan lagu anak-anak tentang hewan, menirukan gerak hewan dengan mengamati dan bernyanyi
Alokasi Waktu : 3 x 30 menit

4. Pertemuan 4

Hari / Tanggal : Rabu, 9 September 2015
Kelas : II SDLB
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, SBdP
Tema : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku
Sub Tema : Tumbuhan di Sekitarku
Materi : Menunjuk gambar hewan yang ada di gambar, menempel potongan kertas pada gambar, menyanyikan lagu anak-anak tentang tumbuhan
Alokasi Waktu : 3 x 30 menit

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Kegiatan PPL dibagi menjadi kegiatan mengajar terbimbing dan kegiatan non mengajar. Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan secara individu dengan bimbingan guru kelas. Kegiatan non mengajar yang dilakukan secara kelompok antara lain:

Kegiatan Non Mengajar

1. Penataan Buku Perpustakaan

Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015, dan dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat selama empat minggu dari 18 Agustus – 12 September 2015 setelah pembelajaran usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok PPL, dan dilaksanakan selama empat minggu setiap kelas sudah usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30 tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku seperti, buku siswa, buku guru, buku kekhususan, seperti tunagrahita sedang, berat, ringan, tunadaksa sedang, berat, ringan, tunanetra sedang, berat ringan, buku-buku pelajaran siswa autisme, dan buku-buku umum lainnya. Buku-buku pelajaran tahun ajaran baru setelah pisah-pisah menurut klasifikasinya kemudian dicap dan diberi penomoran, kemudian semua buku yang sudah selesai diklasifikasikan dan di beri penomoran ditata kembali dalam rak buku. Tindak lanjut dari penataan buku perpustakaan ialah membuat catalog yang berisi data-data buku perpustakaan diantaranya jumlah buku, judul buku, dan jenis buku.

2. Jumat Bersih

Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekolah dengan bergotong-royong. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini dapat

membersihkan area sekolah diantaranya halaman sekolah, kelas, dan taman yang ada di sekitar sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara mencabuti rumput di halaman sekolah, menyiram tanaman dan halaman, mengganti pot tanaman yang potnya sudah tidak layak/baik. akan tetapi, pada kegiatan ini, tidak dilakukan secara optimal karena hanya dilakukan 1 jam perminggu dan siswa yang mengikuti kegiatan ini tidak semua siswa, dikarenakan ada siswa yang masuk sekolah ini hanya senin sampai Kamis saja. Namun di sisi lain, kegiatan ini juga dapat memberikan sikap kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungannya sekitarnya. Secara keseluruhan kegiatan ini, berlangsung dengan baik, yang dilakukan seluruh warga sekolah yang hadir pada kegiatan ini.

3. Game Show Kemerdekaan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik autisme terlibat dalam peringatan HUT RI yang ke-70. Mereka dapat ikut merasakan lomba-lomba yang biasa diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT RI antara lain makan kerupuk, lari bendera, balon pasangan dan lomba lainnya. Di sekolah, mereka dapat mengikuti lomba dengan antusias dan senang hati karena disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa dan didampingi guru masing-masing.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan diisi dengan senam pagi yang memang rutin dilaksanakan di Bina Anggita. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya. Senam pagi ini rutin dilakukan setiap hari dari Selasa sampai dengan Sabtu. Senam tidak dilaksanakan pada hari Senin karena diadakan upacara. Sesekali waktu pada hari Jum'at juga tidak dilaksanakan karena ada agenda renang setiap dua minggu sekali. Selain siswa, guru dan mahasiswa juga ikut senam sekaligus mendampingi siswa. Instruktur senam

setiap pagi adalah siswa yaitu Arka (SMA) dan Fauza (SMP). Persiapan senam juga dilakukan oleh siswa dengan tujuan melatih kemandirian dan ketrampilan siswa. Dalam pelaksanaannya senam dimulai pukul 07.15 dan sering kali siswa belum semuanya hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti senam setiap harinya tidak selalu sama.

5. Pendampingan Upacara Bendera

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia pada siswa autisme serta membudayakan disiplin saat mengikuti kegiatan upacara bendera di halaman sekolah. Upacara rutin dilakukan setiap hari senin dan hari tertentu untuk memperingati hari kemerdekaan RI dan hari Keistimewaan.

6. Pendampingan Karawitan

Karawitan dilakssiswaan rutin setiap hari selasa mulai pukul 08.00-09.00 yang diikuti oleh semua siswa Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan didampingi oleh guru dan seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di ruang Karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Hanya siswa kelas besar yang diwajibkan memainkan alat. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan dini kebudayaan daerah. Selain hari selasa, pada hari Kamis (03 September 2015) diadakan latihan karawitan sebagai persiapan tampil dalam rangka menyambut tim asesor dari Badan Akreditasi Provinsi DIY yang hanya diikuti oleh siswa kelas besar. Siswa kelas besar yang mengikuti Gana, Arka, Fauza, Fauzan, Kevin, Wawan, Pandu, dan Tio, selebihnya alat musik dimainkan oleh guru. Karawitan menjadi salah satu program unggulan di sekolah, sehingga sering diikuti dalam perlombaan dan sambutan dalam acara-acara di Sekolah. Hambatan yang dialami pada kegiatan ini adalah jumlah siswa yang mampu memainkan alat musik karawitan masih sedikit, terlebih jika ada salah satu siswa ada yang mogok maka personel semakin

berkurang. Solusi dari hambatan tersebut adalah jika kekurangan personil, maka digantikan oleh guru pendampingnya.

7. Pendampingan Menyanyi

Salah satu program khusus yang ada di Sekolah Khusus Bina Anggita yaitu menyanyi. Menyanyi ini dilakssiswaan setiap Hari Kamis dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilakssiswaan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilakssiswaan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ. Memang tidak semua siswa bisa dan berkenan untuk menyanyi dan masih ada juga yang menutup telinga ketika musik dilantunkan. Namun pihak sekolah berusaha bagaimanapun caranya agar para siswa tersebut bisa dan bersedia untuk menyanyi. Para siswa tetap dikondisikan agar tetap di tempat dan mau mencoba menyanyi. Sesi ini dilakssiswaan di Ruang Avocado dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”. Pada sesi ini ada beberapa siswa yang belum bisa menyanyi karena kemampuan verbalnya yang masih kurang. Kalau pada sesi ini, instrumen musik organ sudah dipegang oleh salah satu siswa kelas besar yang memang sudah mampu memainkan berbagai alat musik.

8. Pendampingan Menari

Program ini dilakssiswaan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autis di Bina Anggita khususnya pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilakssiswaan pada hari Kamis, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak

9 orang serta tim PPL UNY 2015 sebanyak 9 orang. Secara keseluruhan, pendampingan menari diikuti oleh 27 orang dalam pelaksanaan dikelas kecil. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung. Kemudian untuk kelas besar, kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul. Semua Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung.

9. Pendampingan Jalan Sehat dan Renang

Pendampingan jalan sehat dan renang dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-09.30 pada minggu pertama tanggal 14 Agustus 2015, minggu ketiga pada tanggal 28 Agustus 2015, dan minggu keempat pada tanggal 4 September 2015. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat. Mereka sangat merasa gembira dan ketika beristirahat di sebuah lapangan, beberapa diantara mereka melakukan beberapa permainan yaitu berupa petak umpet, serta permainan-permainan lain.

Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.30-11.30 pada minggu kedua tanggal 21 Agustus 2015 dan minggu kelima pada tanggal 11 Agustus 2015. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru

olahraga. Semua siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita sangat senang dan gembira mengikuti kegiatan renang di Kolam Renang UNY. Sebagian kecil siswa sulit mengikuti pemanasan (*stretching*) melainkan mereka sangat ingin segera menyelur ke dalam kolam. Semua siswa besar sudah mampu berenang dengan baik di kolam yang berkedalaman tujuh meter. Sedangkan siswa kecil, hanya sebagian kecil yang sudah mampu berenang dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa-siswa Sekolah Khusus Bina Anggita sangat menikmati kegiatan renang tersebut.

10. Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band

Kegiatan sensori integrasi dilakukan setelah kegiatan senam pagi dan pagi ceria berupa brain gym. Kegiatan ini diberikan kepada siswa untuk melatih koordinasi otak pada siswa autis. Dalam hal ini, diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Hasil dari kegiatan ini siswa mampu melakukan senam brain gym ini sesuai dengan yang dipraktikkan oleh orang yang di depan. Akan tetapi, karena pelaksanaannya di gabung dengan semua baik dari tingkat SD sampai SMA, ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikutinya secara maksimal. Oleh sebab itu, jika ingin mengadakan kegiatan ini, sebaiknya di sesuaikan dengan siswa-siswa dengan tingkat yang sama.

Kegiatan Drum Band ini merupakan salah satu kegiatan musik yang ada di sekolah SLB Autis Bina Anggita YK. Pada kegiatan ini siswa dapat melatih jiwa bermusik bagi siswa-siswa autis. Diantaranya pola-pola memukul, tempo, konsisten dalam melakukannya. Di sisi lain, juga dapat melatih sosialisasi bagi siswa karena di mainkan oleh banyak orang. Akan tetapi, siswa-siswa sedikit sulit untuk di kondisikan karena ada beberapa siswa yang mengalami gangguan baik segi perilaku maupun emosinya. Namun secara keseluruhan, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat mengikutinya walaupun perlu bimbingan dari gurunya.

Kegiatan Mengajar Terbimbing

1. Hasil Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar yang dilakssiswaan kurang lebih selama sebulan, yang terhitung mulai 10 Agustus hingga 12 September 2015 memberi banyak pengalaman tentang mengajar siswa berkebutuhan khusus bagi mahasiswa. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktek mengajar terbimbing didampingi oleh guru kelas atau guru pamong sebanyak 4 kali pertemuan. Dengan praktek mengajar di sekolah mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran didalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendapatkan kesempatan praktik mengajar disekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dikampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus. Maka dengan ini praktek mengajar terbimbing PPL / Magang III akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melakssiswaan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.
- c. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
- d. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- e. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan siswa, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari siswa autistik.

- f. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

2. Hambatan / Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam mengajarkan sesuatu yang tidak disukai oleh siswa. Karena siswa tersebut cenderung akan menolak belajar apabila tidak sesuai dengan keinginannya.
- b. Kemampuan verbal anak belum muncul, anak baru bisa mengucapkan kata “apa” jika namanya dipanggil.
- c. Keterampilan pengelolaan kelas. Keterampilan menguasai kelas belum matang, masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan menguasai kelas dalam hal ini adalah mengkondisikan siswa dalam fokus dan siap untuk menerima pembelajaran.
- d. Siswa masih sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar dengan durasi waktu yang cukup lama karena kontak mata hanya 1-3 detik.
- e. Siswa sering menangis ketika mulai bosan dalam proses pembelajaran.
- f. Pengoptimalan waktu pelajaran. Dalam hal ini waktu pembelajaran 3 x 30 menit yakni selama 90 menit menjadikan kendala dalam pelaksanaannya, hal itu dikarenakan masih kurang mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran yang dimana jika materi belum selesai tersampaikan maka akan kekurangan waktu dan sebaliknya jika terlalu cepat maka siswa

waktu pembelajaran menjadi masalah saat proses belajar mengajar.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan – hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan sesuatu yang disukai oleh siswa sebagai *reward* apabila siswa mampu menyelesaikan tugas / perintah yang diberikan kepadanya.
- b. Meluangkan waktu untuk lebih sering berkomunikasi atau berbicara dengan siswa. Pada saat waktu senggang atau pada waktu istirahat dan setelah pembelajaran selesai mengajak siswa untuk berbicara dan membuat anak fokus terhadap kita ketika berbicara. Hal ini diharapkan agar perlahan-lahan dapat memahami kebiasaan serta cara berfikir siswa.
- c. Bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan persepsi kepada siswa, supaya siswa dapat konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- d. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Perkembangan Kemampuan Siswa

Sebelum dilakukan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III, mahasiswa telah melakukan observasi selama satu semester untuk mengetahui kemampuan serta kebutuhan ajar siswa. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan, yaitu : Siswa bernama : David Faiz Ristiano berjenis kelamin laki-laki. Faiz lahir di Yogyakarta, 11 April 2007. Saat ini Faiz berusia 8 tahun dan duduk di kelas II SDLB. Faiz

merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dan tinggal bersama kedua orang tuanya di Maredan RT 04 Sendang Tirto Berbah, Sleman.

Pada saat observasi, kemampuan komunikasi anak tergolong terhambat dan memiliki gangguan yang menyertai terutama dalam hal komunikasi. Saat mengutarakan maksud dan tujuan anak mengalami kesulitan sehingga dalam berinteraksi di kehidupan sehari-hari tidak dapat berjalan lancar. Selain itu dalam melakukan komunikasi anak menggunakan komunikasi non verbal dengan menarik tangan orang lain jika anak menginginkan sesuatu ataupun dengan menangis jika anak mulai bosan, ataupun tidak menyukai sesuatu hal. Karakteristik dari segi sosial, anak belum mampu berinteraksi baik dengan teman, guru dan keluarganya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas karakteristik anak dari segi emosi, emosi anak labil hal ini dapat dilihat saat di sekolah anak terkadang suka menangis jika kemauannya tidak dituruti ataupun anak sudah mulai merasa bosan. Saat proses pembelajaran, anak belum bisa menulis dengan baik. Dalam menggunakan pensil juga masih belum bisa, terkadang pensil tersebut dimasukkan kedalam mulut dan digigit oleh anak sehingga anak menulis masih dibantu oleh guru. Kemampuan akademik belum mampu berhitung, membaca, dan menulis. Pada pembelajaran akademik difokuskan pada aspek motorik kasar dan motorik halus anak seperti pembelajaran menggunakan bongkar pasang puzzle, menyamakan atau meletakkan warna, memasang puzzle, melakukan gerak imitasi, dan lain-lain

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan PPL / Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik siswa-siswa berkebutuhan khusus.

Kegiatan PPL / Magang III ini dilakssiswaan di kelas I Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita selama satu bulan dari 10 Agustus – 12 September 2015 dengan mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan. Manfaat dari kegiatan PPL / Magang III ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL / Magang III. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita mendapat antusias dan respon yang positif dari seluruh siswa. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru.
2. Setelah mahasiswa mengajar terbimbing dan memberikan materi, terdapat banyak kemajuan yang dialami anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Adapun beberapa kegiatan non mengajar yang dilakssiswaan oleh mahasiswa PPL / Magang III antara lain : Penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan

karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band.

4. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
5. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
6. Dengan diadakannya PPL / Magang III, mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik siswa autistik, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
8. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung siswa autistik.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan siswa autis.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalinkan koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL / Magang III, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL / Magang III berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pemberian pembekalan perlu dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa tetapi juga kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL / Magang III serta seluruh guru pembimbing lapangan.
- e. Teknik / prosedur pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2016 lebih dipersiapkan lebih matang lagi agar tidak terjadi kebingungan antar *stakeholder* penyelenggaraan PPL / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
- b. Menjalinkan komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan
(PP PPL dan PKL) LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Keterangan :

Gambar (1) Faiz saat kegiatan pendampingan belajar mengajar mewarnai dan mengenal gambar hewan (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

Gambar (2) Faiz saat belajar mengenal anggota tubuh dengan menggunakan cermin (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

Gambar (3) Faiz saat kegiatan meronce manik-manik (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

Gambar (4) Pendampingan murid (Faiz) saat melakukan kegiatan sensori integrasi (Kegiatan Non Mengajar)

Gambar (5) Faiz saat menyusun puzzle pada saat kegiatan pendampingan siswa (Kegiatan Non Mengajar)

Gambar (6) Pendampingan anak pada saat kegiatan menari (Kegiatan Non Mengajar)

Gambar (7) Pendampingan saat Faiz belajar mewarnai (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

Gambar (8) Kegiatan Belajar mandiri saat belajar anggota tubuh sambil bernyanyi (Kegiatan Non Mengajar)

Gambar (9) Kegiatan belajar mewarnai didampingi oleh guru (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

Gambar (10) Kegiatan pendampingan siswa pada saat game show HUT RI Ke-70 (Kegiatan Non Mengajar)

RPP I

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN TEMATIK

TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SLB Khusus Autis Bina Anggita

Tema : Diriku

Sub Tema : Tubuhku

Pertemuan : 1

Kelas/Semester : II (Dua)/1 (Satu)

Tahun Ajaran : 2015/2016

Alokasi Waktu : 3x30 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.

4.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah.

Seni Budaya dan Keterampilan

4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu.

4.9 Melakukan gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan alam di lingkungan sekitar.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

1. Mendengarkan nama anggota tubuh yang terdapat ditubuhnya sendiri
2. Menunjukkan anggota tubuh ketika diminta dengan benar

Seni Budaya dan Keterampilan

1. Menyanyikan lagu “Kepala pundak”
2. Mengikuti gerakan-gerakan dalam nyanyian “Kepala Pundak”

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, serta bersyukur dalam menjaga kesehatan anggota tubuh.
2. Siswa mampu mengenal nama anggota tubuh pada dirinya sendiri.
3. Siswa dapat menyebutkan dan mengidentifikasi anggota tubuh pada dirinya sendiri.
4. Siswa mampu menyanyikan dan mengikuti gerakan dalam lagu “Kepala pundak”.

E. MATERI AJAR

Bahasa Indonesia

Mengidentifikasi anggota tubuh

Seni Budaya dan Keterampilan

Menyanyikan dan mengikuti gerakan lagu

F. METODE AJAR

Metode :Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengucapkan salam2. Siswa menyapa guru dan temannya3. Siswa memimpin berdoa berdo'a4. Guru mengecek kehadiran siswa5. Guru mengecek kesiapan belajar siswa6. Guru mengajak siswa bernyanyi "Pagiku Cerahku", "Kepala Pundak", dan lagu-lagu dengan tema "Diriku"	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya kepada siswa mengenai macam-macam anggota tubuh2. Guru meminta siswa mengamati diri anggota tubuh siswa menggunakan cermin3. Siswa mengamati gambar anggota tubuh <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa memperkenalkan bagian anggota tubuh2. Guru meminta siswa untuk menunjukkan masing-masing bagian anggota tubuh <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk membilang jumlah masing-masing anggota tubuh	60 menit

	<p>Mengsosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh <p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama “mataku ada dua yang kiri yang kanan” sambil bertepuk tangan. 2. Saat bernyanyi siswa diminta untuk menyebutkan mata ketika lagu “mataku ada dua yang kiri yang kanan” Siswa akan menyebut mata <p>Ayo Berkreasi</p> <p>Mewarnai Gambar Mata</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa siswa akan membuat gambar mata dihiasi sesuai dengan kreatifitasnya . 2. Siswa juga dapat mewarnai dan menghias gambar mata yang mereka buat masing-masing. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema diriku 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan. 3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, 	10 menit

	<p>jujur dan tanggungjawab dan saling menyayangi berkaitan dengan sub tema mengenal anggota tubuh</p> <p>5. Siswa diminta untuk mempelajari dirumah materi keesokan harinya dengan membaca dan mencari dari berbagai sumber</p> <p>6. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria</p> <p>7. Berdoa sesudah kegiatan</p> <p>8. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik Diriku untuk Guru, Kemdikbud
2. Buku Tematik Diriku untuk Siswa, Kemdikbud
3. Perpustakaan
4. Buku-buku bacaan lainnya

I. MEDIA AJAR

1. Kertas HVS
2. Pensil/spidol/krayon warna
3. Gunting
4. Media gambar
5. Cermin

J. PENILAIAN

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : Penilaian pengetahuan (Tes tertulis, Tes unjuk kerja),

Penilaian keterampilan

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menunjukkan anggota tubuh
2. Unjuk kerja : Melakukan gerakan menunjuk anggota tubuh sesuai lagu dan instruksi guru

3. Penilaian sikap meliputi: Percaya diri, disiplin, tertib

Bentuk Instrumen Penilaian

Penilaian berupa :

- Observasi (Pengamatan) : Lembar pengamatan kemampuan menebalkan huruf pada kata yang terdapat pada gambar, menunjuk bagian anggota tubuh, dan mewarnai gambar tubuh manusia.

Lembar Penilaian Proses Observasi

No.	Aspek Penilaian	Skor		
		MB (3)	MBBG (2)	TM (1)
1.	Aspek Pengetahuan: a. Menebalkan huruf pada kata yang terdapat pada gambar b. Menunjuk anggota tubuh yang di instruksikan guru			
2.	Aspek Keterampilan: a. Mewarnai gambar manusia			

Keterangan :

- **Skor 3 (MB) :** Mampu dan Benar, anak mampu dan benar melakukan setiap aspek yang dinilai
- **Skor 2 (MBBG) :** Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru, anak mampu dan benar melakukan setiap aspek yang dinilai dengan bantuan oleh guru
- **Skor 1 (TM):** Tidak Mampu, anak tidak mampu melakukan setiap aspek yang dinilai

Penilaian

1. Pengamatan Sikap

No	Nama	Percaya diri				Disiplin				Tertib			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Faiz												

Keterangan :

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

2. Penilaian pengetahuan

a. Penilaian : Tes tertulis

No.	Instruksi	Skor			
		4	3	2	1

1	Menebalkan kata “kepala”				
2	Menebalkan kata “mata”				
3	Menebalkan kata “pundak”				
4	Menebalkan kata “tangan”				
5	Menebalkan kata “lutut”				
6	Menebalkan kata “kaki”				

Keterangan :

Skor 4 : Melakukan sendiri

Skor 3 : Melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 2 : Melakukan dengan banyak bantuan

Skor 1 : Dengan Penuh Bantuan

b. Penilaian : Unjuk kerja

No.	Instruksi	Skor			
		4	3	2	1
1	Pegang kepala				
2	Tunjuk mata				
3	Pegang pundak				
4	Pegang tangan				
5	Pegang lutut				
6	Pegang kaki				

Keterangan :

Skor 4 : Melakukan sendiri

Skor 3 : Melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 2 : Melakukan dengan banyak bantuan

Skor 1 : Dengan Penuh Bantuan

3. Penilaian Keterampilan

No.	Aktivitas	Skor			
		4	3	2	1
1	Mewarnai gambar manusia				

Keterangan :

Skor 4 : Melakukan sendiri

Skor 3 : Melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 2 : Melakukan dengan banyak bantuan

Skor 1 : Dengan Penuh Bantuan

Rubrik Penguasaan Lagu dan Menunjuk Bagian-bagian Anggota Tubuh

No.	Kriteria	Melakukan sendiri 4	Melakukan dengan sedikit bantuan 3	Melakukan dengan banyak bantuan 2	Dengan Penuh bantuan 1
1	Penguasaan Lagu	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama tepat	Siswa hafal seluruh lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu	Siswa belum hafal syair lagu
2	Menunjuk Bagian-bagian Anggota Tubuh	Dapat menunjuk bagian-bagian anggota tubuh tanpa	Dapat menunjuk bagian-bagian anggota tubuh dengan sedikit	Dapat menunjuk bagian-bagian anggota tubuh dengan banyak	Belum dapat menunjuk bagian-bagian anggota tubuh

		bantuan	bantuan	bantuan	
--	--	---------	---------	---------	--

Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum terlihat (√)
1	Siswa mampu mengikuti instruksi guru
2	Siswa terlibat aktif dalam permainan
3	Siswa mengekspresikan perasaan senang setelah melakukan kegiatan permainan

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

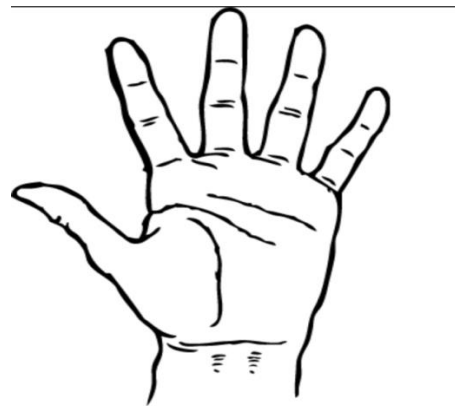
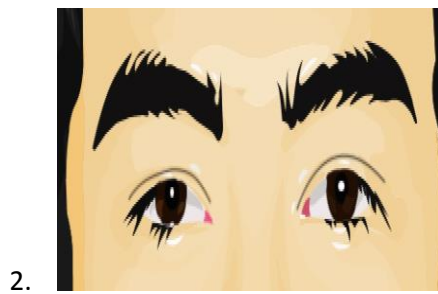
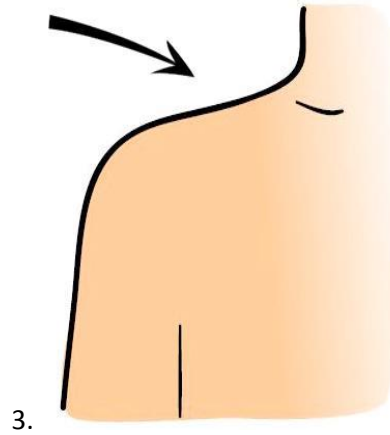
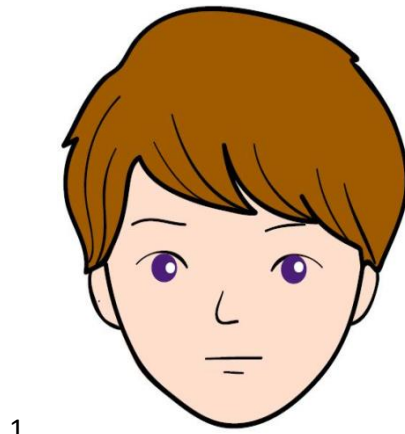
Sukantri Widodo, S.Pd

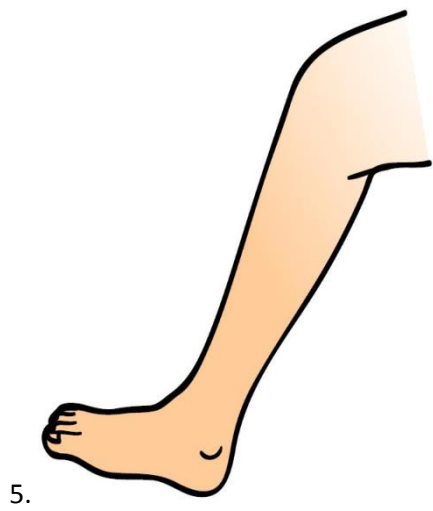
Debby Annisa
NIM. 12103244054

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

SOAL -SOAL TES TERTULIS (MENEBAK HURUF)





**GAMBAR UNTUK KETERAMPILAN MEWARNAI GAMBAR TUBUH
MANUSIA**

alquranmulia.wordpress.com



RPP III

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN TEMATIK TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SLB Khusus Autis Bina Anggita

Tema : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku

Sub Tema : Hewan di Sekitarku

Pertemuan : 1

Kelas/Semester : II (Dua)/1 (Satu)

Tahun Ajaran : 2015/2016

Alokasi Waktu : 3x30 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PPKN

2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.

3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

Bahasa Indonesia

2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap alam sekitar, hewan, dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Seni Budaya dan Keterampilan

4.2 Membuat karya seni mozaik sederhana dengan menggunakan bahan dari alam

4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi

4.9 Menirukan gerak binatang dengan mengamati contoh gerakan atau dengan media rekam

C. INDIKATOR

PPKN

1. Mengikuti KBM dengan tertib.
2. Melakukan kegiatan di sekolah sesuai jadwal.

Bahasa Indonesia

1. Menunjuk gambar hewan yang ada di gambar.
2. Menirukan suara hewan tertentu sesuai instruksi

SBK

1. Menempel potongan kertas pada gambar
2. Menyanyikan lagu anak-anak tentang hewan
3. Menirukan gerak binatang dengan mengamati dan bernyanyi

Materi Mengenal Hewan di Sekitarku

Dengan mendengarkan arahan guru dan bernyanyi, siswa mampu mengenal hewan di lingkungan sekitar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap alam sekitar, hewan, dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
2. Siswa mampu mengenal, mengidentifikasi dan mewarnai gambar hewan yang ada di lingkungan sekitar.
3. Siswa mampu menyanyikan dan mengikuti gerakan dalam lagu “Kukuruyuk” , “Kuda Berjalan Ikan Berenang”.

E. MATERI AJAR

PPKN

Tata tertib di sekolah (Buku SD Tematik Kelas 2)

Bahasa Indonesia

Mengenal hewan yang dijumpai di lingkungan sekitar

Mengenal suara hewan tertentu

Seni Budaya dan Ketrampilan

Mozaik

Menyanyi lagu anak-anak tentang hewan

Peragaan gerak binatang

F. METODE AJAR

Metode : Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengucapkan salam2. Siswa menyapa guru dan temannya3. Siswa memimpin berdoa berdo'a4. Guru mengecek kehadiran siswa5. Guru mengecek kesiapan belajar siswa6. Guru mengajak siswa bernyanyi "Kukuruyuk", "Kuda Berjalan Ikan Berenang" dan lagu-lagu dengan tema "Hewan Disekitarku"	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa mengamati gambar hewan2. Guru bertanya kepada siswa tentang hewan yang ada pada gambar3. Siswa mengamati dan mendengarkan guru tentang hewan yang ada di gambar4. Guru memberikan contoh suara hewan tertentu pada gambar5. Siswa mengamati dan mendengarkan guru saat mencontohkan suara hewan yang ada pada gambar6. Guru bertanya kepada siswa tentang suara hewan tertentu yang terdapat pada gambar <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk menunjukkan gambar hewan sesuai instruksi <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk menghitung jumlah anggota tubuh hewan sesuai instruksi <p>Mengsosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menunjukkan gambar hewan sesuai	60 menit

	<p>instruksi</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyebutkan nama hewan yang terdapat pada gambar. 2. Siswa menirukan suara hewan tertentu yang terdapat pada gambar hewan <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar hewan 2. Guru meminta siswa untuk menirukan suara hewan tertentu yang terdapat pada gambar <p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama tentang hewan <p>Ayo peragakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa memperagakan gerakan hewan tertentu sambil bernyanyi <p>Ayo menempel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa menempelkan potongan kertas pada gambar hewan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan tema lingkungan 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan. 3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggungjawab dan saling menyayangi berkaitan dengan tema benda, hewan dan tanaman di sekitarku. 5. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria 6. Berdoa sesudah kegiatan 7. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

H. SUMBER BELAJAR

5. Buku Tematik Benda, Hewan, dan Tumbuhan di Sekitarku
6. Perpustakaan

7. Buku-buku bacaan lainnya

I. MEDIA AJAR

1. Kartu gambar hewan
2. Potongan kertas
3. Lem
4. Kertas gambar hewan

J. PENILAIAN

- Penilaian proses : Lembar observasi
- Penilaian akhir : Penilaian pengetahuan (Tes tertulis, Tes unjuk kerja), Penilaian keterampilan

Teknik Penilaian

- a. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menebalkan kata yang ada dalam gambar hewan tertentu sesuai instruksi guru
- b. Unjuk kerja : menunjuk hewan yang terdapat pada gambar
- c. Penilaian sikap meliputi : Percaya diri, disiplin, tertib

Bentuk Instrumen Penilaian

Penilaian berupa :

- Observasi (Pengamatan) : Lembar pengamatan kemampuan menebalkan huruf pada kata yang terdapat pada gambar, menunjuk hewan yang terdapat pada gambar, dan menempelkan potongan kertas pada gambar hewan

Lembar Penilaian Proses Observasi

No.	Aspek Penilaian	Skor		
		MB (3)	MBBG (2)	TM (1)
1.	Aspek Pengetahuan: a. Menebalkan huruf pada kata yang terdapat pada gambar b. Menunjuk gambar hewan yang			

	terdapat pada gambar sesuai instruksi guru			
2.	Aspek Keterampilan: a. Menempelkan potongan kertas pada gambar hewan			

Keterangan :

- **Skor 3 (MB) :** Mampu dan Benar, anak mampu dan benar melakukan setiap aspek yang dinilai
- **Skor 2 (MBBG) :** Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru, anak mampu dan benar melakukan setiap aspek yang dinilai dengan bantuan oleh guru
- **Skor 1 (TM):** Tidak Mampu, anak tidak mampu melakukan setiap aspek yang dinilai

Penilaian

1. Pengamatan Sikap

No.	Nama	Percaya diri				Disiplin				Tertib			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													

Keterangan :

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

2. Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian : Tes tertulis

No.	Instruksi	Skor			
		4	3	2	1
1	Menebalkan kata “ayam”				
2	Menebalkan kata “kambing”				
3	Menebalkan kata “sapi”				
4	Menebalkan kata “ikan”				
5	Menebalkan kata “kuda”				
6	Menebalkan kata “burung”				

Keterangan :

Skor 4 : Melakukan sendiri

Skor 3 : Melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 2 : Melakukan dengan banyak bantuan

Skor 1 : Dengan Penuh Bantuan

b. Penilaian : Unjuk kerja

No.	Instruksi	Skor

		4	3	2	1
1	Tunjuk ayam				
2	Tunjuk kambing				
3	Tunjuk sapi				
4	Tunjuk ikan				
5	Tunjuk kuda				
6	Tunjuk burung				

Keterangan :

Skor 4 : Melakukan sendiri

Skor 3 : Melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 2 : Melakukan dengan banyak bantuan

Skor 1 : Dengan Penuh Bantuan

3. Penilaian Keterampilan

No.	Aktivitas	Skor			
		4	3	2	1
1	Menempelkan potongan kertas pada gambar hewan				

Keterangan :

Skor 4 : Melakukan sendiri

Skor 3 : Melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 2 : Melakukan dengan banyak bantuan

Skor 1 : Dengan Penuh Bantuan

Rubrik Penguasaan Lagu, Memperagakan Gerak Lagu, dan Menempel Potongan Kertas pada Gambar

No	Kriteria	Melakukan sendiri 4	Melakukan dengan sedikit bantuan 3	Melakukan dengan banyak bantuan 2	Dengan penuh bantuan 1
1	Menyanyikan lagu anak-anak tentang hewan	Menyanyikan lagu anak-anak tentang hewan dengan baik	Menyanyikan lagu anak-anak tentang hewan tetapi kurang tepat	Menyanyikan lagu anak-anak tentang hewan bila diperintahkan	Tidak dapat menyanyikan lagu anak-anak tentang hewan
2	Memperagakan gerakan hewan tertentu sesuai instruksi	Memperagakan gerakan hewan tertentu sesuai instruksi dengan baik	Memperagakan gerakan hewan tertentu sesuai instruksi tetapi kurang tepat	Memperagakan gerakan hewan tertentu sesuai instruksi bila diperintahkan	Tidak dapat memperagakan gerakan hewan tertentu sesuai instruksi
3	Menempel potongan kertas pada gambar sesuai instruksi	Menempel potongan kertas pada gambar sesuai instruksi dengan baik	Menempel potongan kertas pada gambar sesuai instruksi tetapi kurang tepat	Menempel potongan kertas pada gambar sesuai instruksi bila diperintahkan	Tidak dapat menempel potongan kertas pada gambar sesuai instruksi

Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum terlihat (√)
1	Siswa mampu mengikuti instruksi guru
2	Siswa terlibat aktif dalam permainan
3	Siswa mengekspresikan perasaan senang setelah melakukan kegiatan permainan

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sukantri Widodo, S.Pd

Debby Annisa
NIM. 12103244054

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

**SOAL -SOAL TES TERTULIS (MENEBAK HURUF) DAN TES UNJUK
KERJA**



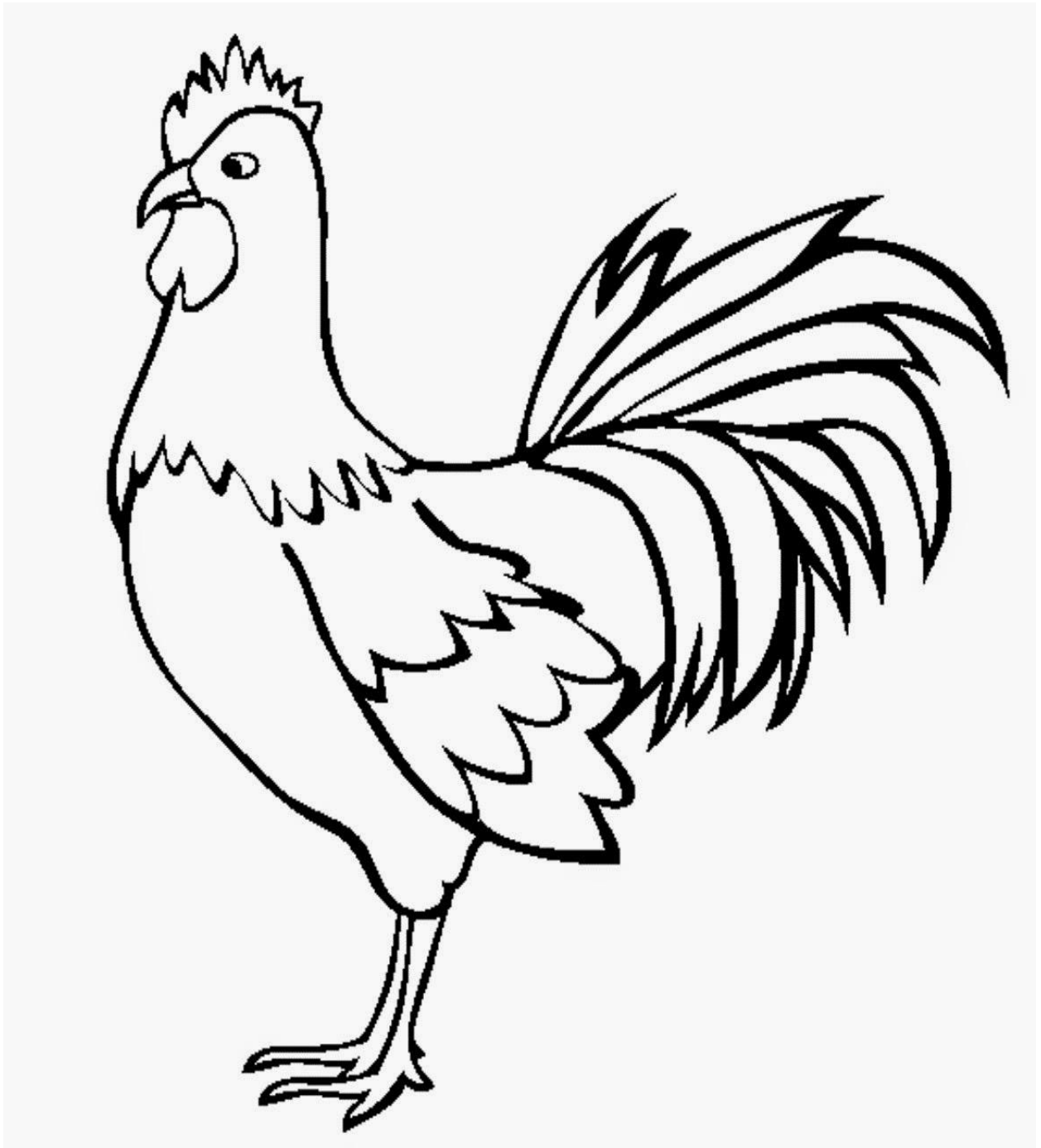


5.



6.

**GAMBAR UNTUK KETERAMPILAN MENEMPEL POTONGAN KERTAS
(MOZAIK)**



RPP IV

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN TEMATIK TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SLB Khusus Autis Bina Anggita

Tema : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku

Sub Tema : Tumbuhan di Sekitarku

Pertemuan : 1

Kelas/Semester : II (Dua)/1 (Satu)

Tahun Ajaran : 2015/2016

Alokasi Waktu : 3x30 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap alam sekitar, hewan, dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.

2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia/atau bahasa daerah.

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Seni Budaya dan Keterampilan

4.2 Membuat karya seni mozaik sederhana dengan menggunakan bahan dari alam

4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi

4.9 Menirukan gerak binatang dengan mengamati contoh gerakan atau dengan media rekam

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

1. Menunjuk gambar tumbuhan yang ada di gambar.

SBK

1. Menempel potongan kertas pada gambar

2. Menyanyikan lagu anak-anak tentang tumbuhan

Materi Mengenal Tumbuhan di Sekitarku

Dengan mendengarkan arahan guru dan bernyanyi, siswa mampu mengenal tumbuhan di lingkungan sekitar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap alam sekitar, hewan, dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.

2. Siswa mampu mengenal, mengidentifikasi dan mewarnai gambar tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.

3. Siswa mampu menyanyikan dalam lagu “Menanam Jagung” , “Lihat Kebunku”.

E. MATERI AJAR

Bahasa Indonesia

Mengenal berbagai tumbuhan yang dijumpai di lingkungan sekitar

Seni Budaya dan Keterampilan

Mozaik

Menyanyi lagu anak-anak tentang tumbuhan

F. METODE AJAR

Metode :Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengucapkan salam 8. Siswa menyapa guru dan temannya 9. Siswa memimpin berdoa berdo'a 10. Guru mengecek kehadiran siswa 11. Guru mengecek kesiapan belajar siswa 12. Guru mengajak siswa bernyanyi "Menanam Jagung", "Lihat Kebunku" dan lagu-lagu dengan tema "Tumbuhan Disekitarku" 	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru meminta siswa mengamati gambar tumbuhan 8. Guru bertanya kepada siswa tentang tumbuhan yang ada pada gambar 9. Siswa mengamati dan mendengarkan guru tentang tumbuhan yang ada di gambar <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk menunjukkan gambar tumbuhan sesuai instruksi <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk menghitung jumlah tumbuhan yang ada pada gambar sesuai instruksi <p>Mengsosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menunjukkan gambar tumbuhan sesuai instruksi <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyebutkan nama tumbuhan yang terdapat pada gambar. <p><i>Ayo Lakukan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tumbuhan <p><i>Ayo Bernyanyi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama tentang tumbuhan <p><i>Ayo menempel</i></p>	60 menit

	4. Guru mengajak siswa menempelkan potongan kertas pada gambar tumbuhan	
Penutup	<p>9. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan tema benda, hewan, dan tumbuhan di sekitarku</p> <p>10. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan.</p> <p>11. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA</p> <p>12. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggungjawab dan saling menyayangi berkaitan dengan tema benda, hewan, dan tumbuhan di sekitarku</p> <p>13. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria</p> <p>14. Berdoa sesudah kegiatan</p> <p>15. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik Benda, Hewan, dan Tumbuhan di Sekitarku
2. Perpustakaan
3. Buku-buku bacaan lainnya

I. MEDIA AJAR

1. Kartu gambar tumbuhan
2. Potongan kertas
3. Lem
4. Kertas gambar tumbuhan

J. PENILAIAN

- Penilaian proses : Lembar observasi
- Penilaian akhir : Penilaian pengetahuan (Tes tertulis, Tes unjuk kerja), Penilaian keterampilan

Teknik Penilaian

Teknik Penilaian

- a. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menebalkan kata yang ada dalam gambar tumbuhan tertentu sesuai instruksi guru
- b. Unjuk kerja : menunjuk tumbuhan yang terdapat pada gambar
- c. Penilaian sikap meliputi : Percaya diri, disiplin, tertib

Bentuk Instrumen Penilaian

Penilaian berupa :

- Observasi (Pengamatan) : Lembar pengamatan kemampuan menebalkan kata yang ada pada gambar, menunjuk tumbuhan yang terdapat pada gambar, dan menempelkan potongan kertas pada gambar tumbuhan

Lembar Penilaian Proses Observasi

No.	Aspek Penilaian	Skor		
		MB (3)	MBBG (2)	TM (1)
1.	<p>Aspek Pengetahuan:</p> <p>a. Menebalkan kata yang ada pada gambar</p> <p>b. Menunjuk gambar tumbuhan yang terdapat pada gambar sesuai instruksi guru</p>			
2.	<p>Aspek Keterampilan:</p> <p>a. Menempelkan potongan kertas pada gambar tumbuhan</p>			

Keterangan :

- **Skor 3 (MB) :** Mampu dan Benar, anak mampu dan benar melakukan setiap aspek yang dinilai
- **Skor 2 (MBBG) :** Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru, anak mampu dan benar melakukan setiap aspek yang dinilai dengan bantuan oleh guru
- **Skor 1 (TM):** Tidak Mampu, anak tidak mampu melakukan setiap aspek yang dinilai

Penilaian

1. Pengamatan Sikap

No.	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tertib

		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													

Keterangan :

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

5. Penilaian Pengetahuan

b. Penilaian : Tes tertulis

No.	Instruksi	Skor			
		4	3	2	1
1	Menebalkan kata “bunga”				
2	Menebalkan kata “padi”				
3	Menebalkan kata “rumput”				
4	Menebalkan kata “pohon”				

Keterangan :

Skor 4 : Melakukan sendiri

Skor 3 : Melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 2 : Melakukan dengan banyak bantuan

Skor 1 : Dengan Penuh Bantuan

b. Penilaian : Unjuk kerja

No.	Instruksi	Skor			
		4	3	2	1
1	Tunjuk bunga				
2	Tunjuk padi				
3	Tunjuk rumput				
4	Tunjuk pohon				

Keterangan :

Skor 4 : Melakukan sendiri

Skor 3 : Melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 2 : Melakukan dengan banyak bantuan

Skor 1 : Dengan Penuh Bantuan

6. Penilaian Keterampilan

No.	Aktivitas	Skor			
		4	3	2	1
1	Menempelkan potongan kertas pada gambar tumbuhan				

Keterangan :

Skor 4 : Melakukan sendiri

Skor 3 : Melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 2 : Melakukan dengan banyak bantuan

Skor 1 : Dengan Penuh Bantuan

Rubrik Penguasaan Lagu dan Menempel Mozaik

No	Kriteria	Melakukan sendiri 4	Melakukan dengan sedikit bantuan 3	Melakukan dengan banyak bantuan 2	Dengan penuh bantuan 1
1	Menyanyikan lagu anak-anak tentang tumbuhan	Menyanyikan lagu anak-anak tentang tumbuhan dengan baik	Menyanyikan lagu anak-anak tentang tumbuhan tetapi kurang tepat	Menyanyikan lagu anak-anak tentang tumbuhan bila diperintahkan	Tidak dapat menyanyikan lagu anak-anak tentang tumbuhan
2	Menempel potongan kertas pada gambar sesuai instruksi	Menempel potongan kertas pada gambar sesuai instruksi dengan baik	Menempel potongan kertas pada gambar sesuai instruksi tetapi kurang tepat	Menempel potongan kertas pada gambar sesuai instruksi bila diperintahkan	Tidak dapat menempel potongan kertas pada gambar sesuai instruksi

Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum terlihat (√)
1	Siswa mampu mengikuti instruksi guru
2	Siswa terlibat aktif dalam permainan
3	Siswa mengekspresikan perasaan senang setelah melakukan kegiatan permainan

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sukantri Widodo, S.Pd

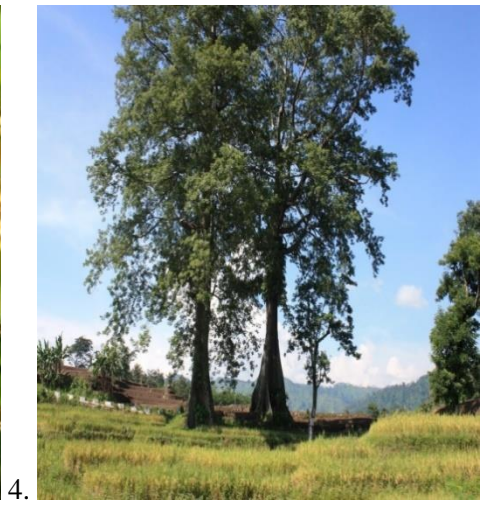
Debby Annisa
NIM. 12103244054

Menyetujui,

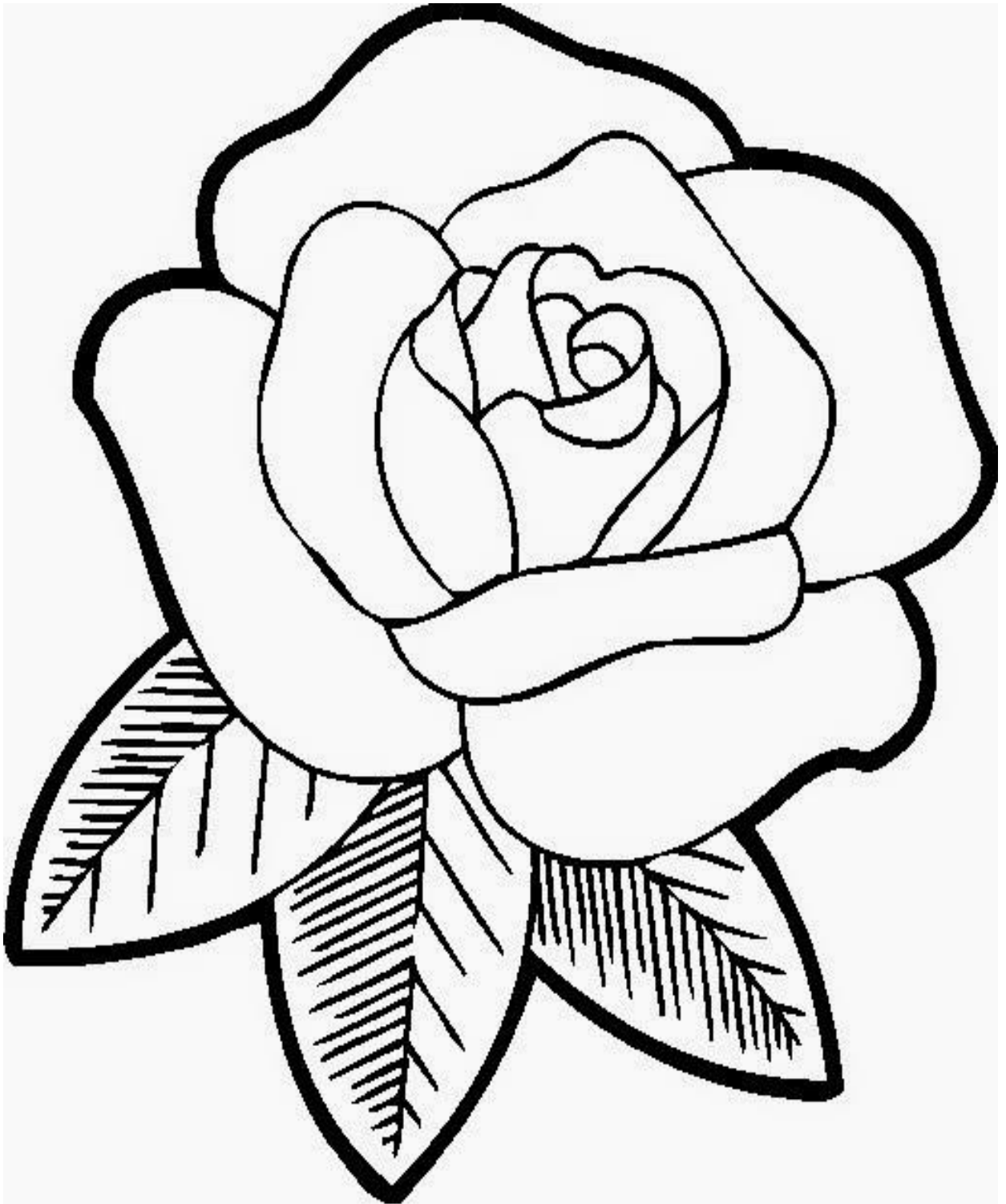
Kepala Sekolah

Hartati, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

**SOAL -SOAL TES TERTULIS (MENEBAK HURUF) DAN TES UNJUK
KERJA**



**GAMBAR UNTUK KETERAMPILAN MENEMPEL POTONGAN KERTAS
(MOZAIK)**





MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita
Alamat Sekolah : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur, Banguntapan, Bantul, DIY
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi / Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

No.	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
	KEGIATAN NON MENGAJAR						
1.	Penerjunan PPL / Magang III						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	2	0	0	0	0	2
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
2.	Penataan Buku Perpustakaan						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	0	5	5	5	5	20
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
3.	Jumat Bersih						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	1	0	1	1	0	3
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
4.	Game Show Kemerdekaan						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	4	0	0	0	0	4
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
5.	Pendampingan Senam Pagi						
	a. Persiapan	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
	b. Pelaksanaan	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	12,5
	c. Tindak Lanjut	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
6.	Pendampingan Upacara Bendera						
	a. Persiapan	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
	b. Pelaksanaan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	c. Tindak Lanjut	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
7.	Pendampingan Karawitan						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
8.	Pendampingan Menyanyi						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
9.	Pendampingan Menari						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5

	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
10.	Pendampingan Jalan Sehat dan Renang						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	2	4	2	2	4	14
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
11.	Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	KEGIATAN MENGAJAR						
1.	Praktek Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan	0	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	0	1	1	1	1	4
	c. Tindak Lanjut	0	0,25	0,25	0,25	0,25	1
	J U M L A H	31	25,25	242,5	242,5	25,25	130



Hartati, S.Pd, MA
NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui / Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

Tin Suharmini, M.Si
NIP. 19560303 198403 2 001

Yang membuat,

Debby Annisa
NIM. 12103244054